

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan pada Kementerian Agama Kabupaten Ngawi melalui studi kepustakaan dan wawancara, penulis memperoleh berbagai data dan fakta di lapangan yang mendukung kelancaran dalam penelitian dan kemudian digunakan sebagai sumber dalam melakukan tinjauan atas penerapan akuntansi aset tetap pada Kemenag Kabupaten Ngawi. Dari hasil tinjauan di atas, penulis kemudian menyimpulkan bahwa:

1. Penganggaran aset tetap yang dilakukan Kementerian Agama Kabupaten Ngawi memiliki efektifitas dan efisiensi yang sangat tinggi dalam realisasi anggaran pada tahun 2020. Hal ini dibuktikan dalam Laporan Realisasi Anggaran menunjukkan presentase alokasi anggaran yang dimanfaatkan Satker Kemenag Kabupaten Ngawi mencapai 99,33%.
2. Kementerian Agama Kabupaten Ngawi melakukan klasifikasi atas aset tetap berdasarkan PSAP 07 sebanyak 6 klasifikasi, yaitu tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, aset tetap lainnya, dan konstruksi dalam pengerjaan.
3. Dalam melakukan pengakuan dan pengukuran aset tetap, Kemenag Kabupaten Ngawi menggunakan metode biaya perolehan dan telah menerapkan Peraturan

Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, khususnya mengenai nilai minimum kapitalisasi aset tetap.

4. Penyajian dan pengungkapan aset tetap telah diterapkan dengan baik. Kemenag Kabupaten Ngawi melakukan penyajian dan pengungkapan aset tetap berdasarkan klasifikasinya bersama dengan akumulasi penyusutan sebagai pengurang dari aset tetap pada neraca. Selain itu, informasi lain terkait aset tetap seperti mutasi penambahan/pengurangan aset tetap telah disajikan dan diungkapkan dalam Laporan Keuangan tahun 2020 sesuai dengan PSAP 07.

Dari seluruh tinjauan yang penulis lakukan, Kementerian Agama Kabupaten Ngawi telah melakukan penerapan kebijakan akuntansi aset tetap dengan baik dan sesuai dengan seluruh peraturan yang berlaku. Tidak ditemukan adanya kesalahan/perbedaan dari tinjauan yang telah dilakukan antara peraturan dengan penerapan. Hal tersebut menjadikan Laporan Keuangan yang disusun oleh Kemenag Kabupaten Ngawi pada Tahun Anggaran 2020 mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).